

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik saham PT Bank OCBC NISP Tbk dengan menggunakan dua metode valuasi, yaitu *Discounted Cash Flow* (DCF) dan Valuasi Relatif, serta menggabungkannya melalui pendekatan *Sum of the Parts* (SoTP) untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus terapan dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, data makroekonomi, serta informasi pasar saham tahun 2016–2025. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dengan proyeksi arus kas bebas perusahaan untuk periode 2025–2029.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai intrinsik saham NISP berdasarkan metode DCF-FCFF adalah sebesar 7.680 Rupiah per lembar, sedangkan melalui metode valuasi relatif—yang mencakup rasio *Price-to-Earnings* (P/E) dan *Price-to-Book Value* (P/BV)—nilai intrinsiknya sebesar 1.599 Rupiah per lembar. Setelah digabungkan dengan pendekatan SoTP menggunakan bobot 20% untuk DCF dan 80% untuk valuasi relatif, diperoleh nilai intrinsik akhir sebesar 2.815 Rupiah per lembar saham, yang berarti saham NISP berada dalam kondisi *undervalued* dibandingkan harga pasar per 11 November 2025 sebesar Rp1.370.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa saham NISP memiliki potensi kenaikan harga karena dinilai pasar terlalu rendah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi investor dan analis ekuitas dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan. Secara teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa metode DCF cenderung menghasilkan estimasi nilai yang lebih tinggi dibandingkan metode relatif, sehingga penggabungan keduanya melalui pendekatan SoTP memberikan hasil valuasi yang lebih objektif dan seimbang.

Kata Kunci: Valuasi saham, DCF, valuasi relatif, SoTP, nilai intrinsik, OCBC NISP

Abstract

This study aims to determine the intrinsic value of PT Bank OCBC NISP Tbk shares using two valuation methods, namely Discounted Cash Flow (DCF) and relative valuation, and combining them through the Sum of the Parts (SoTP) approach to obtain more representative results. This research is an applied case study using secondary data obtained from the company's financial reports, macroeconomic data, and stock market information for 2016–2025. The analysis was conducted using Microsoft Excel software with projections of the company's free cash flow for the period 2025–2029.

The results show that the intrinsic value of NISP shares based on the DCF-FCFF method is IDR 7,680 per share, while using the relative valuation method—which includes the Price-to-Earnings (P/E) and Price-to-Book Value (P/BV) ratios—the intrinsic value is IDR 1,599 per share. After combining the SoTP approach using a weighting of 20% for DCF and 80% for relative valuation, the final intrinsic value is Rp7,680 per share, which means that NISP shares are undervalued compared to the market price of Rp1,370 as of 11 November 2025.

This study concludes that NISP shares have the potential for price increases because they are undervalued by the market. In practical terms, the results of this study can be used as a reference for investors and equity analysts in making investment decisions in the banking sector. Theoretically, this study confirms that the DCF method tends to produce higher value estimates than the relative method, so that combining the two through the SoTP approach provides a more objective and balanced valuation result.

Keywords: Stock valuation, DCF, relative valuation, SoTP, intrinsic value, OCBC NISP